ANALISIS PENGGUNAAN METODE CAMELS TERHADAP PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK PADA BANK RAKYAT INDONESIA TAHUN 2012-2014

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi

OLEH:

SEPTIYAN KRISTIAWATI

NPM: 11.1.01.04.0096

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

2015

Skripsi oleh:

SEPTIYAN KRISTIAWATI

NPM: 11.1.01.04.0096

Judul :

ANALISIS PENGGUNAAN METODE CAMELS TERHADAP PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK PADA BANK RAKYAT INDONESIA TAHUN 2012-2014

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PEA
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 8 Juni 2015

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. . M. Muchson, S.E., M.M.	Zulistiani, S.Pd., M.M.
NIDN. 0018126701	NIDN.

Skripsi oleh:

SEPTIYAN KRISTIAWATI

NPM: 11.1.01.04.0096

Judul :

ANALISIS PENGGUNAAN METODE CAMELS TERHADAP PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK PADA BANK RAKYAT INDONESIA TAHUN 2012-2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PEA
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri
Tanggal : 13 Juni 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs.Setya Adi Sancaya, M.Pd. _____
2. Penguji I : Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd. _____
3. Penguji II : Zulistiani, S.Pd., M.M. _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

ANALISIS PENGGUNAAN METODE CAMELS TERHADAP PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK PADA BANK RAKYAT INDONESIA TAHUN 2012-2014

Septiyan Kristiawati
11.1.01.04.0096
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Pendidikan Ekonomi Akuntansi
E-mail : christianastasya77@yahoo.com
Dr. M. Muchson, S.E., M.M. dan Zulistiani S.Pd., M.M.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya krisis nilai tukar yang terjadi pada pertengahan 1997 yang membuat perbankan nasional mengalami kondisi yang memprihatinkan. Selain itu, kemampuan bank untuk dapat bersaing ditentukan oleh baik tidaknya kondisi perbankan, yang dapat dilihat dari laporan keuangannya. Laporan keuangan bank dapat memperlihatkan apakah suatu bank berada pada kondisi yang sehat atau tidak. Salah satu metode yang dapat dipakai untuk menilai kesehatan bank adalah metode CAMELS. Bank Rakyat Indonesia (BRI)**,** **s**ebagai salah satu bank terbesar di Indonesia, harus tetap menjaga kualitas, baik kualitas manajemen maupun kualitas keuangan.

Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana analisis penggunaan metode CAMELS dapat menilai tingkat kesehatan bank pada Bank Rakyat Indonesia tahun 2012-2014? Adapun CAMELS tediri atas 6 komponen, yaitu : *Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity,* dan *Sensitivity of Market Risk.* Namun karena kurangnya informasi yang bias diperoleh dari laporan keuangan, maka dalam penelitian ini, yang diteliti hanyalah *Capital, Assets, Earning,* dan *Liquidity.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis penggunaan metode CAMELS yang dapat menilai tingkat kesehatan bank pada Bank Rakyat Indonesia tahun 2012-2014, khususnya untuk aspek *Capital, Assets, Earning,* dan *Liquidity.*

Penelitian ini menggunakan variabel bebas berupa metode CAMELS dan variabel terikat berupa tingkat kesehatan bank. Metode yang digunakan adalah *ex-post* facto dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian adalah laporan keuangan audit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Sedangkan instrumen penelitian yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data adalah dokumentasi.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa selama tahun 2012-2014, berdasarkan beberapa rasio yang ada dalam metode CAMELS, yaitu CAR, BDR, ROA, ROE, NIM, BOPO, dan LDR, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. memiliki predikat sangat sehat. Meskipun unsur LDR berada pada posisi yang sehat pada tahun 2012 dan 2014 dan posisi cukup sehat pada tahun 2013, namun secara keseluruhan, predikat yang diperoleh BRI selama tahun 2012-2014 adalah sangat sehat.

Kata Kunci : Metode CAMELS, Tingkat Kesehatan Bank

I. LATAR BELAKANG

Krisis nilai tukar yang terjadi pada pertengahan 1997 membuat perbankan nasional mengalami kondisi yang sangat memperihatinkan. Hal tersebut ditandai dengan besarnya hutang dalam valuta asing yang melonjak tinggi dan menurunnya permodalan bank. Kondisi tersebut diperburuk dengan suku bunga yang meningkat tajam sejalan dengan kebijakan moneter untuk meredam gejolak nilai tukar, sehingga banyak bank yang mengalami *negative spread*. Bank-bank itu mengalami *negative spread* karena di satu pihak bank harus membayar bunga deposito yang sangat tinggi. Selain itu, kerugian bank juga disebabkan karena kredit-kredit yang semula lancar akhirnya menjadi kredit-kredit yang bermasalah. Kondisi bank yang sangat parah tersebut terutama sebagai akibat dari pengelolaan bank yang tidak berhati-hati. Dengan demikian penerapan sistem bunga dapat memperparah terpuruknya sistem perbankan nasional.

Kemampuan bank untuk dapat bersaing ditentukan oleh baik tidaknya kondisi perbankan, untuk mengetahui kondisi yang dapat dilihat dari laporan keuangannya. Kondisi perbankan tersebut sangat dipengaruhi oleh kinerja dari manajemen perusahaan, maka kinerja perusahaan dapat diukur dari kemampuan manajemen dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan perbaikan kondisi keuangan secara efisiensi atau perencanaan manajemen guna untuk keberhasilan perusahaan. Selain itu juga dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.

Mengingat peran perbankan sebagai penggerak perekonomian, membuat ambruknya sistem perbankan nasional berakibat pula merusak sendi-sendi perekonomian nasional. Dalam hal ini pemerintah telah berusaha melakukan penyehatan lembaga perbankan, sebagai akibat krisis, melalui program peminjaman, rekapitalisasi maupun restrukturisasi kredit. Sementara itu yang paling penting adalah program pemantapan ketahanan sistem perbankan sebagai antisipasi untuk menghadapi kemungkinan terulangnya krisis perbankan di masa depan. Hal ini juga merupakan upaya untuk membangun dan mengembangkan bank yang kuat serta dengan memperhatikan peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dalam melakukan fungsi pengawasan, dengan melakukan penilaian terhadap kinerja bank, baik yang bersifat keuangan maupuan aspek manajemen.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Sebagai salah satu bank terbesar, BRI harus tetap menjaga kualitas, baik kualitas manajemen maupun kualitas keuangan. Kualitas yang baik akan membuat

nasabah merasa puas terhadap pelayanan yang dilakukan. Kepuasan dan kepercayaan nasabah bisa terus ditingkatkan jika BRI memiliki tingkat kesehatan yang baik dari komponen CAMELS.

CAMELS merupakan aspek yang banyak berpengaruh terhadap kondisi keuangan bank, yang mempengaruhi pula kesehatan bank. Metode CAMELS berisikan langkah-langkah yang dinilai dengan menghitung besarnya masing-masing rasio pada komponen-komponen (Veithzal Rivai dkk, 2013:465).

Menurut Veithzal Rivai dkk (2013:465) kesehatan atau kondisi keuangan dan nonkeuangan bank merupakan kepentingan semua pihak terkait, baik pemilik, manajemen bank, bank pemerintah (dalam hal ini Bank Indonesia) dan pengguna jasa bank. Dengan diketahuinya kondisi suatu bank, dapat digunakan oleh pihak-pihak tersebut untuk mengevaluasi kinerja bank dalam menerapkan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan manajemen resiko. Perkembangan industri perbankan, terutama produk dan jasa yang semakin kompleks dan beragam akan meningkatkan resiko yang dihadapi bank. Perubahan tingkat resiko bank dan penerapan manajemen resiko akan mempengaruhi profil resiko bank yang selanjutnya berakibat pada kondisi bank secara keseluruhan.

Rasio keuangan CAMELS menggambarkan suatu hubungan atau perbandingan antar suatu jumlah tertentu dengan jumlah lain. Dengan analisis rasio yang ada, dapat diperoleh gambaran baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu bank. Penilaian dalam analisa rasio keuangan CAMELS tersebut meliputi beberapa aspek yaitu : aspek *Capital* (permodalan), untuk memastikan kecukupan modal atau cadangan guna mengantisipasi resiko yang mungkin timbul, aspek *Asset* (kualitas Aktiva produktif), untuk memastikan kualitas asset yang dimiliki bank dan nilai real dari asset tersebut, aspek *Management*, untuk memastikan kualitas penerapan manajemen bank terutama manajemen resiko, aspek *Earning* (Rentabilitas), untuk memastikan efisiensi dan kualitas pendapatan bank, aspek *Liquidity* (Likuiditas), untuk memastikan dilaksanakannya manajemen asset dan kewajiban dalam menentukan dan menyediakan likuiditas yang cukup untuk mengurangi resiko tingkat bunga dan aspek *Sensitivity of Market Risk* (Sensitivitas teradap resiko pasar), untuk mengukur tingkat sensitivitas tehadap resiko pasar yang akan dihadapi.

Untuk memperjelas ruang lingkup permasalahan agar tidak terjadi salah penafsiran maka permasalahan dibatasi pada penggunaan metode CAMELS terhadap penilaian laporan keuangan tingkat kesehatan bank pada Bank Rakyat Indonesia tahun 2012-2014

yang meliputi *Capital, Assets, Earning,* dan *Liquidity.* Aspek *Management* tidak dibahas oleh penulis karena aspek manajemen dalam CAMELS merupakan data kualitatif. Data kualitatif disini berarti harus mendapat keterangan langsung dari dewan direksi BRI pusat di Jakarta. Sedangkan untuk aspek *Sensitivity to Market Risk* tidak dibahas karena data yang diperlukan untuk mengukur sensitivitas terhadap resiko pasar merupakan data rahasia bank yang tidak dipublikasikan kepada masyarakat luas.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Secara terperinci, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
   a. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai bahan kajian ilmiah dari teori-teori yang pernah didapat dan mengaplikasikan secara empiris di dunia nyata dengan harapan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak lain yang ingin mengetahui secara lebih mendalam tentang tingkat kesehatan Bank Rakyat Indonesia.
   b. Bagi akademis, penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai penggunaan metode CAMELS terhadap penilaian tingkat kesehatan bank, khususnya pada Bank Rakyat Indonesia, sehingga memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam serta sebagai dasar penelitian selanjutnya tentang penilaian tingkat kesehatan bank.
   c. Bagi ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan atas pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu ekonomi.
2. Secara Praktis
   a. Bagi manajemen Bank Rakyat Indonesia, dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan kesehatan bank. Dengan perhitungan kuantitatif maupun kualitatif yang menjadi komponen CAMELS, yang terdiri dari *Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity, dan Sensitivity to Market Risk.* Perhitungan melalui komponen tersebut diharapkan dapat membantu manajemen Bank Rakyat Indonesia dalam menentukan kebijakan bank dalam meningkatkan kesehatan bank tersebut.
   b. Bagi nasabah, dapat dijadikan pertimbangan untuk menentukan jenis tabungan dan banyaknya transaksi yang dilakukan pada Bank Rakyat Indonesia tersebut sehingga mendapatkan hasil yang diharapkan.
   c. Bagi calon nasabah atau masyarakat luas, dapat dijadikan pertimbangan dalam memilih Bank Rakyat Indonesia sebagai salah satu tempat penyimpanan kekayaan.

II. METODE

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah metode CAMELS yang terdiri atas beberapa aspek, yaitu C (*Capital*), A (*Assets*), E (*Earning*), dan L (*Liquidity*). Sedangkan untuk aspek M (*Managemen)* dan S (*Sensitivity to Market Risk)* tidak diteliti karena aspek Manajemen hanya dapat diukur secara kualitatif sedangkan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan data aspek Sensitivitas Terhadap Resiko Pasar berasal dari data rahasia bank.

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah tingkat kesehatan Bank Rakyat Indonesia tahun 2012-2014, sedangkan indikatornya adalah nilai komposit seluruh aspek CAMELS.

Teknik penelitian merupakan suatu cara untuk memecahkan masalah dengan menggunakan metode ilmiah. Adapun teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex-post facto,yaitu* penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang terjadi, kemudian merunut ke belakang melalui data untuk menemukan factor yang mendahului atau menentukan kemungkinan sebab peristiwa yang diteliti.

Pendekatan penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk memudahkan penyelesaian dalam penelitian. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010:12), "pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka dan akan dianalisis menggunakan rumus-rumus akuntansi yang telah ada."

Populasi merupakan wilayah generalisasi mengenai sekumpulan objek yang lengkap. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Data laporan keuangan Bank Rakyat Indonesia tahun 2010-2014.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil dari populasi yaitu laporan keuangan Bank Rakyat Indonesia tahun 2012-2014.

Teknik sampling merupakan proses pengambilan sampel. Pendekatan teknik yang digunakan dalam menentukan sampel adalah pendekatan *non probability sampling.* Menurut Sugiyono (2010:120), *non probability sampling* adalah "teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel."

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif tentang variabel yang sedang diteliti. Intrumen penelitian yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan atau pengumpulan data dan dokumen yang dimiliki bank sedangkan dokumen-dokumen tersebut diantaranya laporan keuangan tahun 2012 sampai dengan 2014.

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang digunakan dalam kegiatan penelitian dalam data yang digunakan. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dokumentasiDari pendapat tersebut, dapat disimpulkan dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan jalan melakukan pencatatan data dan pengumpulan bukti-bukti yang diperlukan. Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Menyiapkan terlebih dahulu alat/instrumen dokumen
b. Mencatat dengan cermat catatan resmi dan pencatatan secara obyektif.

Agar data yang terkumpul nanti dapat berguna dalam upaya memecahkan permasalahan yang diteliti, maka perlu dilakukan analisis data. Tujuan analisis data ini untuk mengolah data agar mudah dipahami dan dapat diinterpretasikan serta mencerminkan hubungan antara masalah yang diteliti. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode *expost facto*, dimana melakukan perhitungan terhadap data-data masa lampau. Adapun langkah langkah analisis yang digunakan dalam pembahasan adalah:

a. Menghitung rasio berdasarkan rumus CAMELS yang ditetapkan

   Adapun rumus rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

   1) CAR

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva tertimbang Menurut Resiko}} \text{ x } 100\%$$

   2) BDR

$$\text{BDR} = \frac{\text{Aktiva produktif yang diklasifikasikan}}{\text{Total aktiva Produktif}} \text{ x } 100\%$$

   3) ROA

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}} \text{ x } 100\%$$

   4) ROE

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva Modal sendiri}} \times 100\%$$

5) NIM

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

6) BOPO

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

7) LDR

$$LDR = \frac{\text{Jumlah kredit yang diberikan}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

b. Menghitung besarnya nilai kredit masing-masing komponen CAMELS
c. Menjumlah seluruh nilai komponen CAMELS
d. Memperhitungkan nilai keseluruhan berkaitan dengan pemberian batas kredit
e. Menetapkan kategori kesehatan bank

Tabel 3.2

Kategori Kesehatan Bank Berdasarkan Peringkat

Peringkat	Kategori
1	Sangat Sehat
2	Sehat
3	Cukup Sehat
4	Kurang Sehat
5	Tidak Sehat

(Sumber: SE BI No. 6/23/DPNP tahun 2004)

Standar pengambilan keputusan yang berlaku dalam penelitian ini berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 perihal sistem penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Kriteria penilaian tingkat kesehatan bank terhadap hasil rasio untuk masing-masing aspek dapat dilihat pada tabel berikut ini :

a. Aspek Permodalan

Tabel 3.3

Matriks Kriteria Peringkat Komponen Permodalan

Rasio	Peringkat
CAR ≥ 12%	1
9% ≤ CAR < 12%	2
8% ≤ CAR < 9%	3
6% < CAR < 8%	4
CAR ≤ 6%	5

(Sumber: SE BI No. 6/23/DPNP tahun 2004)

b. Aspek Aktiva Produktif

Tabel 3.4

Matriks Kriteria Peringkat Komponen BDR

Rasio BDR	Peringkat
BDR≤ 2%	1
2 < BDR ≤ 3%	2
3% < BDR ≤ 6%	3
6 < BDR≤ 9%	4
BDR> 9%	5

(Sumber: SE BI No. 6/23/DPNP tahun 2004)

c. Aspek *Earning*

Tabel 3.5

Matriks Kriteria Peringkat Komponen ROA dan ROE

Rasio ROA	Rasio ROE	Peringkat
ROA > 1,5%	ROE > 15%	1
1,25% < ROA ≤ 1,5%	12,5% < ROE ≤ 15%	2
0,5% < ROA ≤ 1,25%	5% < ROE ≤ 12,5%	3
0 < ROA ≤ 0,5%	0 < ROE ≤ 5%	4
ROA ≤ 0%	ROE ≤ 0%	5

(Sumber: SE BI No. 6/23/DPNP tahun 2004)

Tabel 3.6

Matriks Kriteria Peringkat Komponen NIM dan BOPO

Rasio NIM	Rasio BOPO	Peringkat
NIM > 3%	BOPO ≤ 94%	1
2% < NIM ≤ 3%	94% < BOPO ≤ 95%	2
1,5% < NIM ≤ 2%	95% < BOPO ≤ 96%	3
1% < NIM ≤ 1,5%	96% < BOPO ≤ 97%	4
NIM ≤ 1%	BOPO > 97%	5

(Sumber: SE BI No. 6/23/DPNP tahun 2004)

d. aspek Likuiditas

Tabel 3.7

Matriks Kriteria Peringkat Komponen LDR

Rasio LDR	Peringkat
LDR ≤ 75%	1
75% < LDR ≤ 85%	2
85% < LDR ≤ 100%	3
100% < LDR ≤ 120%	4
LDR > 120%	5

(Sumber: SE BI No. 6/23/DPNP tahun 2004)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Proses Analisis Data

a. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Berikut data CAR Bank Rakyat Indonesia dari tahun 2012-2014:

Tabel 4.9

Data CAR Bank Rakyat Indonesia tahun 2012-2014

(Dalam jutaan rupiah)

No.	Tahun	Komponen CAR		CAR	Peringkat	Predikat
		Modal	ATMR			
1	2012	55.133.677	325.352.028	16,95%	1	Sangat Sehat
2	2013	69.472.036	408.858.393	16,99%	1	Sangat Sehat
3	2014	85.706.557	468.182.076	18,31%	1	Sangat Sehat

Sumber : *Laporan Audit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2012-2013 dan 2013-2014*

Dari tabel 4.9, dapat disimpulkan bahwa selama tahun 2012-2014, nilai CAR Bank Rakyat Indonesia memiliki predikat sangat sehat. Dari tahun 2012 ke tahun 2013, nilai CAR mengalami peningkatan, sedangkan pada tahun 2014, nilai CAR mengalami peningkatan secara tajam dan tahun 2014 menjadi tahun dengan nilai CAR tertinggi dalam penelitian ini.

b. *Bad Debt Ratio* (BDR)

Berikut data BDR Bank Rakyat Indonesia dari tahun 2012-2014:

Tabel 4.10

Data BDR Bank Rakyat Indonesia tahun 2012-2014

(Dalam jutaan rupiah)

No.	Tahun	Komponen BDR		BDR	Peringkat	Predikat
		Aktiva Produktif diklasifikasikan	Total Aktiva Produktif			
1	2012	7.286.013	499.042.000	1,46%	1	Sangat Sehat
2	2013	7.277.389	568.546.000	1,28%	1	Sangat Sehat
3	2014	9.173.984	728.094.000	1,26%	1	Sangat Sehat

Sumber : *Laporan Audit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2012-2013 dan 2013-2014*

Dari tabel 4.10, dapat disimpulkan bahwa selama tahun 2012-2014, nilai BDR Bank Rakyat Indonesia memiliki predikat sangat sehat. Dari tahun 2012 hingga tahun 2014, kesehatan bank semakin baik. Hal ini disebabkan oleh, semakin kecil rasio yang diperoleh dalam BDR, semakin tinggi pula tingkat kesehatan suatu bank. Sehingga diperoleh bahwa rasio terbaik terjadi pada tahun 2014, yaitu sebesar 1.26%

c. *Return On Total Assets* (ROA)

Berikut data ROA Bank Rakyat Indonesia dari tahun 2012-2014:

Tabel 4.11

Data ROA Bank Rakyat Indonesia tahun 2012-2014

(Dalam jutaan rupiah)

No.	Tahun	Komponen ROA		ROA	Peringkat	Predikat
		Laba sebelum pajak	Total Aktiva			
1	2012	23.859.572	551.336.790	5,15%	1	Sangat Sehat
2	2013	27.910.066	626.182.926	5,03%	1	Sangat Sehat
3	2014	30.859.073	801.955.021	4,74%	1	Sangat Sehat

Sumber : *Laporan Audit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2012-2013 dan 2013-2014*

Dari tabel 4.11, dapat disimpulkan bahwa selama tahun 2012-2014, nilai ROA Bank Rakyat Indonesia memiliki predikat sangat sehat. Dari tahun 2012 ke tahun 2013, nilai CAR mengalami peningkatan. Sedangkan pada tahun 2014, nilai CAR mengalami penurunan. Penurunan nilai ROA pada tahun 2014 disebabkan oleh meningkatnya total aktiva yang dimiliki Bank Rakyat Indonesia. Nilai ROA tertinggi terjadi pada tahun 2013, yaitu sebesar 5,03%.

d. *Return on Equity* (ROE)

Berikut data ROE Bank Rakyat Indonesia dari tahun 2012-2014:

Tabel 4.12

Data ROE Bank Rakyat Indonesia tahun 2012-2014

(Dalam jutaan rupiah)

No.	Tahun	Komponen ROE		ROE	Peringkat	Predikat
		Laba setelah pajak	Total Aktiva Modal Sendiri			
1	2012	18.687.380	48.337.765	38,66%	1	Sangat Sehat
2	2013	21.354.330	62.604.310	34,11%	1	Sangat Sehat
3	2014	24.253.845	77.686.883	31,22%	1	Sangat Sehat

Sumber : *Laporan Audit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2012-2013 dan 2013-2014*

Dari tabel 4.12, dapat disimpulkan bahwa selama tahun 2012-2014, nilai ROE Bank Rakyat Indonesia memiliki predikat sangat sehat. Dalam rasio ROE, semakin tinggi pula tingkat kesehatan bank. Dari tahun 2012 hingga tahun 2014, Bank Rakyat Indonesia memang memiliki predikat sangat sehat, namun bank tersebut mengalami penurunan nilai. Sedangkan rasio ROE terbaik diperoleh pada tahun 2012, yaitu sebesar 38.66%.

e. *Net Interest Margin* (NIM)

Berikut data NIM Bank Rakyat Indonesia dari tahun 2012-2014:

Tabel 4.13

Data NIM Bank Rakyat Indonesia tahun 2012-2014

(Dalam jutaan rupiah)

No.	Tahun	Komponen NIM		NIM	Peringkat	Predikat
		Pendapatan Bunga Bersih	Aktiva Produktif			
1	2012	36.483.766	499.042.000	8,42%	1	Sangat Sehat
2	2013	44.106.271	568.546.000	8,55%	1	Sangat Sehat
3	2014	51.442.410	728.094.000	8,51%	1	Sangat Sehat

Sumber : *Laporan Audit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2012-2013 dan 2013-2014*

Dari tabel 4.13, dapat disimpulkan bahwa selama tahun 2012-2014, rasio NIM Bank Rakyat Indonesia memiliki predikat sangat sehat. Dari tahun 2012 ke tahun 2013, rasio NIM mengalami peningkatan, sedangkan pada tahun 2014, nilai CAR mengalami penurunan. Rasio NIM tertinggi diperoleh pada tahun 2014, yaitu sebesar 8,55%.

f. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Berikut data BOPO Bank Rakyat Indonesia dari tahun 2012-2014

Tabel 4.14

Data BOPO Bank Rakyat Indonesia tahun 2012-2014

(Dalam jutaan rupiah)

No.	Tahun	Komponen BOPO		BOPO	Peringkat	Predikat
		Biaya Operasional	Pendapatan Operasional			
1	2012	13.126.655	49.610.421	59,93%	1	Sangat Sehat
2	2013	15.354.813	59.461.084	60,58%	1	Sangat Sehat
3	2014	23.679.803	75.122.213	65,37%	1	Sangat Sehat

Sumber : *Laporan Audit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2012-2013 dan 2013-2014*

Dari tabel 4.14, dapat disimpulkan bahwa selama tahun 2012-2014, rasio BOPO Bank Rakyat Indonesia memiliki predikat sangat sehat. Dari tahun 2012 ke tahun 2013, rasio BOPO mengalami peningkatan, karena semakin kecil rasio yang diperoleh, semakin sehat pula suatu bank. Sedangkan pada tahun 2014, rasio BOPO mengalami penurunan karena jumlah rasio BOPO meningkat jauh bila dibanding dengan tahun sebelumnya, yaitu tahun 2013. Rasio BOPO terbaik, yaitu nilai rasio terendah, diperoleh pada tahun 2013, yaitu sebesar 60,58%

g. *Loan To Deposit Ratio* (LDR)

Berikut data LDR Bank Rakyat Indonesia dari tahun 2012-2014

Tabel 4.15

Data LDR Bank Rakyat Indonesia tahun 2012-2014

(Dalam jutaan rupiah)

No.	Tahun	Komponen LDR		LDR	Peringkat	Predikat
		Kredit yang diberikan	Total dana Pihak Ketiga			
1	2012	350.758.262	450.166.000	79,85%	2	Sehat
2	2013	434.316.466	504.281.000	88,54%	3	Cukup Sehat
3	2014	495.097.288	622.322.000	81,68%	2	Sehat

Sumber : *Laporan Audit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2012-2013 dan 2013-2014*

Dari tabel 4.15, dapat disimpulkan bahwa selama tahun 2012-2014, rasio LDR Bank Rakyat Indonesia memiliki predikat yang berubah-ubah. Dalam LDR, semakin kecil rasio yang diperoleh, semakin sehat pula suatu bank. Pada tahun 2012, memiliki predikat sehat. Pada tahn 2013 predikatnya turun menjadi cukup sehat. Dan pada tahun 2014, predikatnya naik menjadi sehat. Rasio LDR terbaik, yaitu nilai rasio terendah, diperoleh pada tahun 2012, yaitu sebesar 79,85%.

2. Hasil Analisis Data

Dari tabel 4.9 sampai 4.10, dapat disusun tabel untuk melihat kesehatan Bank Rakyat Indonesia secara keseluruhan. Data tersebut dirangkum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.16

Penilaian Unsur CAMELS BRI tahun 2012-2014

No.	Faktor	Unsur	Tahun		
			2012	2013	2014
1	Permodalan	CAR	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
2	Kualitas Aset	BDR	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
3	Manajemen	-	-	-	-
4	Rentabilitas	ROA	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
		ROE	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
		NIM	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
		BOPO	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
5	Likuiditas	LDR	Sehat	Cukup Sehat	Sehat
6	Sensitivitas	-	-	-	-
Kesimpulan peringkat komposit			Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat

Metode CAMELS memberikan acuan pada bank untuk menilai apakah bank tersebut berada pada posisi sehat. Sehat atau tidaknya suatu bank, dapat dilihat dari laporan keuangan bank tersebut. Dari laporan keuangan Bank Rakyat Indonesia tahun 2012-2014, dapat diperoleh data bahwa laporan keuangan Bank Rakyat Indonesia sesuai dengan standar CAMELS. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa predikat Bank Indonesia adalah sangat sehat. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.17

Penilaian Unsur CAMELS BRI tahun 2012-2014

No.	Faktor	Unsur	Tahun		
			2012	2013	2014
1	Permodalan	CAR	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
2	Kualitas Aset	BDR	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
3	Manajemen	-	-	-	-
4	Rentabilitas	ROA	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
		ROE	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
		NIM	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
		BOPO	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
5	Likuiditas	LDR	Sehat	Cukup Sehat	Sehat
6	Sensitivitas	-	-	-	-
Kesimpulan peringkat komposit			Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat

Tabel tersebut menjelaskan bahwa selama tahun 2012-2014, seluruh komponen CAMELS menyatakan bahwa Bank Rakyat Indonesia memiliki predikat yang sehat, bahkan sangat sehat. Meskipun Komponen Likuiditas memiliki predikat yang lebih rendah daripada komponen lainnya, namun secara keseluruhan, Bank Rakyat Indonesia memiiki predikat sangat sehat.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik (*Edisi Revisi 6). Jakarta : PT. Rineka Cipta

Dayu. 2008. *Analisis Rasio CAMEL untuk Menilai Tingkat Kesehatan Perbankan (Studi Kasus pada Bank Go Public yang terdaftar di BEJ).* Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Surakarta : Universitas Muhammadiyah.

Hadi, Sutrisno. 2002. *Metodology Research Jilid 2.*Yogyakarta : Andi

Kuncoro. 2002. *Pembinaan Perbankan. Jurnal Akuntansi.* Vol.23

Lestari, Eka Puji dan Dr. Henny Rahyuda, SE., AK., MM. *Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank pada PT. Bank Muamalat Syariah, Tbk. Cabang Denpasar.* 2012. Disertasi. Tidak Dipublikasikan. Denpasar : Fakultas Ekonomi Universitas Udayana

Lestari, Venny Dwi. 2009. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank-Bank Pemerintah Menggunakan Metode CAMELS dan Analisis Diskriminan periode 2006-2008.* Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Jakarta : Universitas Gunadarma.

Nazir, Mohammad. 1983. *Metode Penelitian.* Jakarta: Ghalia Indonesia

Nursalam. 2002. *Metode Penelitian* (Edisi 1). Jakarta: Salemba Medika

Pertiwi, Ayu Putri Intan. 2010. *Rasio CAMEL sebagai Indikator Penilaian Kesehatan dan Kebangkrutan Bank.* Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Surakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret

Pujiyanti, Sri. 2009. *Analisis Keuangan Mengenai Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode CAMEL, Studi Kasus pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk. Dan PT. Bank Bukopin, Tbk. Periode 2006-2008.* Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Jakarta : Universitas Gunadarma.

Rivai, Veithzal, dkk. 2013. *Comercial Bank Management.* Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada

Santoso, Budi dan Triandaru. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain.* Jakarta : Salemba Empat.

Siamat, Dahlan. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung : Alfabeta

Susilo, dkk. 2000. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain.* Jakarta : Salemba Empat.

Triatmojo, Sofyan. 2010. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surakarta : Nusantara.

Wirartha, Made I. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi.* Yogyakarta : ANDI

Jurnal Akuntansi dan Keuangan (Volume 7, No. 2). 2005. ISSN 1411 – 0288. (Online), tersedia http://www.jurnal akuntansi.id, diunduh Juli 2014.

Laporan Audit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2012-2013. (Online), tersedia http://www.idx.co.id, diunduh 19 Maret 2015.

Laporan Audit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2013-2014. (Online), tersedia http://www.idx.co.id, diunduh 19 Maret 2015.

Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia tentang Sistem Penilaian Kesehatan Bank Umum. (Online), tersedia http://www.bi.co.id, diunduh 3 Desember 2014.

Peraturan Bank Indonesia No. 13/I/PBI tanggal 01 Juli 2011 mengenai Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. (Online), tersedia http://www.bi.co.id, diunduh 3 Desember 2014.

Profil PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. (Online), tersedia http://www.bri.co.id, diunduh 10 April 2015.

Surat Edaran Bank Indonesia tentang Sistem Penilaian Kesehatan Bank Umum. (Online), tersedia http://www.bi.co.id, diunduh 3 Desember 2014.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia. (Online), tersedia http://www.bi.co.id, diunduh 25 Maret 2015.